

BAB IV

PENUTUP

A. SIMPULAN

Kampung Adat Rende merupakan salah satu desa adat yang berada di Kabupaten Sumba Timur, desa ini berjarak satu jam setengah dari kota Waingapu, ibu kota Kabupaten Sumba Timur. Rende merupakan desa yang masih memeluk agama leluhur, agama ini dikenal dengan Marapu. Kampung Rende yang terletak di desa Rende Kecamatan Umalulu Kabupaten Sumba Timur, secara resmi telah dijadikan tempat ritual bagi masyarakat Sumba Timur sebagai tempat persembahan dan penyimpanan orang mati sebelum dikuburkan, di sini bukan saja tempat ritual, tetapi tempat para wisatawan mancanegara datang mengunjungi kampung ini. Mereka senang melihat rumah adat dan kuburan-kuburan tua para Raja-raja tempo dulu.

Setiap objek wisata selain memiliki keindahan pasti juga memiliki kekurangan salah satu contoh yang ada di Kampung Adat Rende adalah kurangnya fasilitas- fasilitas pendukung, seperti belum adanya toilet umum.

Adanya dukungan masyarakat dan pemerintah membantu proses pengembangannya namun minimnya sumber daya manusia membuat Kampung Adat Rende belum berkembang dengan baik. Penulis berharap semoga kedepannya Kampung Adat Rende lebih di kenal dan lebih dijaga fasilitas- fasilitas yang ada.

B. SARAN

1. Untuk pemerintah/pengelola
 - a. Menambah fasilitas seperti toilet umum bagi wisatawan.
 - b. Memperbaiki fasilitas yang sudah ada, seperti papan-papan informasi di kawasan Kampung Adat Rende.
 - c. Meningkatkan SDM di kawasan Kampung Adat Rende
2. Untuk masyarakat kawasan Kampung Adat Rende
 - a. Pertahankan sifat ramah kepada pengunjung
 - b. Mengadakan event atau menambah atraksi lain di kawasan Kampung Adat Rende
 - c. Harus mengikuti program-program penyuluhan pariwisata yang di buat Dinas pariwisata.
 - d. Menjaga dan merawat Fasilitas yang sudah ada di kawasan Kampung Adat Rende.